

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Batu Tunggul merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, desa ini terletak di bagian selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara dan termasuk dalam kawasan dataran rendah dengan topografi yang relatif datar hingga sedikit bergelombang.

Letak Desa Batu Tunggul cukup strategis karena masih dapat dijangkau melalui jalur transportasi darat dari ibu kota kecamatan maupun dari ibu kota kabupaten. Jarak Desa Batu Tunggul ke pusat pemerintahan Kecamatan NA IX-X \pm beberapa kilometer, sedangkan jarak ke ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Utara berkisar puluhan kilometer dengan waktu tempuh yang relatif lancar menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Secara administratif, batas-batas wilayah Desa Batu Tunggul adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Sei Raja.

Sebelah Selatan: berbatasan dengan wilayah Desa Janji/Desa Pematang

Sebelah Timur: berbatasan dengan areal perkebunan PTPN REGIONAL 1 Rantau Utara.

Sebelah Barat: berbatasan dengan lahan pertanian serta Desa Hatapang

4.2 Kependudukan

Jumlah penduduk di Desa Batu Tungal pada Tahun 2020 sebanyak 6.845 jiwa. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.541 jiwa dan perempuan sebanyak 3.304 jiwa.

4.3 Karakteristik Petani Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 KK petani asam gelugur responden di Desa Batu Tungal, secara garis besar karakteristik petani responden dapat dilihat dari umur petani, tingkat, dan luas lahan.

4.3.1 Umur Petani Responden

Umur merupakan faktor penentu dalam segala aktivitas masing-masing responden guna memaksimalkan tenaga kerja dan modal yang digunakan selama proses berusahatani. Dalam bidang pertanian tingkat umur merupakan faktor penting, semakin mudah umur kekuatan untuk dapat bekerja lebih maksimal. Pada umumnya petani yang berusia muda (usia produktif) sehat mempunyai ketahanan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang sudah tua. Petani yang masih muda lebih fleksibel dalam usahatannya.

Umur petani responden dalam penelitian ini dibagi dalam 6 rentang umur yaitu kelompok umur 30-35 tahun, 36-40 tahun, 46- 50 tahun, 51-55 tahun, 56-60 tahun, 61-65 tahun. Jumlah petani responden berdasarkan kelompok umur di Desa Batu Tungal Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhann Batu Utara dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa

Batu Tunggal Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Rentang Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	30-35	7	23,3
2	36-40	6	20
3	46-50	7	23,3
4	51-55	3	10
5	56-60	5	16,7
6	61-65	2	6,7
Jumlah		30	100

Tabel.4.1 Menjelaskan bahwa komposisi umur responden berbeda-beda dimana jumlah penduduk responden terbanyak yaitu dengan komposisi umur 30-35 tahun sebanyak 23,3%, responden berumur 36-40 tahun sebanyak 20%, responden berumur antara 46- 50 tahun sebanyak 23,3%, responden berumur antara 51-55 tahun sebanyak 10%, responden berumur antara 56-60 16,7%. responden berumur antara 61-65 tahun sebanyak 6,7%.

4.3.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden merupakan jenjang pendidikan yang formal yang telah dilalui responden yang mana digunakan untuk mengelolah usaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang ditempuh responden maka semakin mampu dia mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan proses usahatani tersebut. Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global dimasa depan. Tingkat pendidikan akan berkaitan dengan pola pikir seseorang, Namun demikian untuk kegiatan tertentu tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan hal ini berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap jenis kegiatan yang mereka lakukan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap

informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal berusaha.

Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru, serta pendidikan dapat mempengaruhi pandangan hidup dan tata nilai orang sedemikian rupa sehingga ia tidak begitu saja menerima tata cara bertingkah laku yang diluar dari kebiasaanya. Hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan responden diuraikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa

Batu Tunggal Kecamatan NA IX –X Kabupaten Labuhan Batu

Utara

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	18	60
2	SMP	7	23,3
3	SMA	5	16,7
	Jumlah	30	100

Tabel. 4.2 menjelaskan tentang klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikannya dalam usahatani, khususnya usahatani Asam Gelugur di Desa Batu Tunggal Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara sangat beragam yaitu terdiri atas SD, SMP, dan SMA. Adapun jumlah responden terbanyak yaitu untuk tingkat pendidikan SD sebanyak 18 orang dengan persentase 60 %, sedangkan jumlah responden terkecil yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7 % dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%.

4.3.3 Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh petani sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Luas lahan garapan sangat berpengaruh terhadap petani dalam mengelola usahatani. Lahan atau yang lebih dikenal dengan tanah merupakan faktor utama dalam usahatani. Hal ini dikarenakan tanaman maupun hewan memanfaatkan tanah sebagai media tumbuh maupun tempat tinggalnya. Untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan yang dimiliki oleh petani responden di Desa Batu Tunggul, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara dapat di lihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Batu Tunggul Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

No	Luas Lahan (m)	Jumlah Responden	Presentase Luas Lahan (%)
	400	8	26,6
	800	11	36,6
	1200	4	13,3
	1600	3	10
	1800	1	3,4
	2000	2	6,7
	2400	1	3,4
	Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel. 4.3 terlihat bahwa jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 400 m adalah sebanyak 8 orang petani dengan persentase 26,6 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 800 m adalah sebanyak 11 orang petani dengan persentase 36,6 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 1200 m adalah sebanyak 4 orang petani dengan persentase 13,3 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 1600 m adalah sebanyak 3 orang petani dengan persentase 10 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 1800 m adalah sebanyak 1 orang petani dengan persentase 3,4 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 2000 m adalah sebanyak 2 orang petani dengan persentase 6,7 %, jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 2400 m adalah sebanyak 1 orang petani dengan persentase 3,4 %.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1. Analisis Penerimaan

$$TR=P \times Q$$

P = price/harga (Rp) x quantity/jumlah (KG) = total revenue/total penerimaan (Rp)

Tabel Penerimaan

NO	HARGA	PRODUKSI	PENDAPATAN (TR)
1	2400	290	696000
2	2000	279	558000
3	2400	246	590400
4	2400	210	504000
5	2400	286	686400
6	2400	570	1368000
7	2400	470	1128000
8	2400	456	1094400
9	2400	470	1128000
10	2400	445	1068000
11	2400	318	763200
12	2400	411	986400
13	2400	518	1243200
14	2400	430	1032000
15	2400	152	364800
16	2400	276	662400
17	2400	346	830400
18	2400	622	1492800
19	2400	266	638400
20	2400	467	1120800
21	2400	526	1262400
22	2400	432	1036800
23	2400	471	1130400
24	2000	489	978000
25	2400	435	1044000
26	2400	431	1034400
27	2500	393	982500
28	2400	698	1675200
29	2400	687	1648800
30	2400	381	914400

4.4.2 Analisis Biaya

$$TC=TFC+TVC$$

total fixed cost/ total biaya tetap (Rp) + Total variable cost/total biaya variabel (Rp)= total cost/biaya total (Rp)

Tabel Total Biaya

NO	MINYAK (TFC)	JUMLAH TVC	TOTAL PENGELUARAN(TC)
1	10000	165000	175000
2	12000	152500	164500
3	10000	135000	145000
4	8000	115000	123000
5	10000	148000	158000
6	20000	301000	321000
7	16000	247000	263000
8	16000	238000	254000
9	16000	250000	266000
10	14000	234500	248500
11	12000	174000	186000
12	16000	215500	231500
13	18000	264000	282000
14	16000	237000	253000
15	6000	91000	97000
16	12000	155000	167000
17	14000	193000	207000
18	22000	335000	357000
19	10000	153000	163000
20	10000	253500	263500
21	22000	275000	297000
22	20000	228000	248000
23	20000	255500	275500
24	20000	254500	274500
25	20000	222500	242500
26	18000	235500	253500
27	16000	186500	202500
28	28000	369000	397000
29	28000	363500	391500
30	16000	207550	223550

4.4.3 Analisis Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

total revenue/total penerimaan (Rp) - total cost/total biaya (Rp) = pendapatan (Rp)

Tabel Pendapatan

NO	PENDAPATAN (TR)	BIAYA (TC)	PENDAPATAN BERSIH (PD)
1	696000	175000	521000
2	558000	164500	393500
3	590400	145000	445400
4	504000	123000	381000
5	686400	158000	528400
6	1368000	321000	1047000
7	1128000	263000	865000
8	1094400	254000	840400
9	1128000	266000	862000
10	1068000	248500	819500
11	763200	186000	577200
12	986400	231500	754900
13	1243200	282000	961200
14	1032000	253000	779000
15	364800	97000	267800
16	662400	167000	495400
17	830400	207000	623400
18	1492800	357000	1135800
19	638400	163000	475400
20	1120800	263500	857300
21	1262400	297000	965400
22	1036800	248000	788800
23	1130400	275500	854900
24	978000	274500	703500
25	1044000	242500	801500
26	1034400	253500	780900
27	982500	202500	780000
28	1675200	397000	1278200
29	1648800	391500	1257300
30	914400	223550	690850

4.4.4 Uji F

Tabel 1. Hasil Uji Anova

ANOVA(b)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1810403150597 .437	3	603467716865. 812	3918.313	.000 ^b
	Residual	4004315152.56 3	26	154012121.252		
	Total	1814407465750 .000	29			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), LUAS LAHAN, HARGA, PRODUKSI

Sumber *output* SPSS Ver 15

Berdasarkan Tabel Hasil Uji F Hitung dapat dijelaskan bahwa Analisis ANOVA dengan nilai F yang dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel Harga, Luas Lahan, Total Produksi terhadap Pendapatan. Dari perhitungan didapat F hitung sebesar 3918,313 dengan Tingkat signifikansi 0,000 dengan nilai F tabel 2,98. Karena F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel Harga, Luas Lahan, Total Produksi berpengaruh terhadap Pendapatan.

4.4.5 Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-917310.081	55021.491		-16.672	.000
	HARGA	381.066	23.056	.158	16.528	.000
	PRODUKSI	1853.004	20.508	.985	90.356	.000
	LUAS LAHAN	-7.636	4.948	-.017	-1.543	.135

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber *output* SPSS Ver 15

Berdasarkan Tabel Hasil Uji t dapat dijelaskan bahwa Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan cara membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel maka variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen.

a. Variabel Harga (X1)

Hasil uji t variabel Harga (X1) di peroleh nilai t hitung 16,528 tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 di dapat t tabel 2,779, ini berarti $t \text{ hitung} = 16,528 > t \text{ tabel} = 2,779$, yang berarti hipotesis 1 (H1) diterima.

b. Variabel Total Produksi (X2)

Hasil Uji t variabel Total Produksi diperoleh nilai t hitung 90,356 tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t tabel 2,779, ini berarti $t \text{ hitung} = 90,356 > t \text{ tabel} = 2,779$, yang berarti hipotesis 2 (H2) diterima.

c. Variabel Luas Lahan (X3)

Hasil Uji t variabel Luas Lahan diperoleh nilai t hitung -1,543 tingkat signifikansi -0,135. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t tabel 2,779, ini berarti $t \text{ hitung} = -1,543 < t \text{ tabel} = 2,779$, yang berarti hipotesis 3 (H3) ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Harga,Produksi,Luas Lahan berpengaruh terhadap Pendapatan. Namun secara parsial hanya Harga, dan Produksi yang berpengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan usaha lebih dominan dipengaruhi oleh besarnya harga jual dan besarnya jumlah produksi yang dihasilkan dibandingkan dengan variasi luas lahan. Tidak signifikannya variabel luas lahan mengindikasikan bahwa luas lahan tidak secara langsung menentukan pendapatan apabila tidak diikuti dengan peningkatan produktivitas. Sementara itu Harga dan Produksi memiliki pengaruh sangat kuat terhadap Pendapatan, karena secara ekonomi Pendapatan usaha sangat ditentukan oleh jumlah output yang berhasil dijual.